

Panduan dan Referensi Untuk Memahami HTML dan CSS Dalam Matakuliah
Desain Web

CSS

Introduction to CSS

CHALIFA CHAZAR

chalifa.chazar@gmail.com | <http://script.id>

Last Update: Juni 2020

Section 5

Cascading Style Sheets

Objectives:

- ☆ **Mengetahui konsep-konsep dasar CSS**
- ☆ **Mengimplementasikan konsep-konsep CSS dan HTML dalam mendesain halaman web**

Pada section sebelumnya anda sudah mempelajari HTML untuk membangun sebuah website. Selain menggunakan HTML, anda juga dapat menggunakan CSS untuk mempercantik tampilan sebuah website. Pada section ini anda akan diperkenalkan dengan konsep dasar CSS, perbedaan HTML dan CSS, juga cara penggunaan CSS.

1. CSS (Cascading Style Sheets)

Berikut ini adalah beberapa rangkuman penjelasan mengenai CSS yang dikutip dari halaman w3schools.com adalah sebagai berikut:

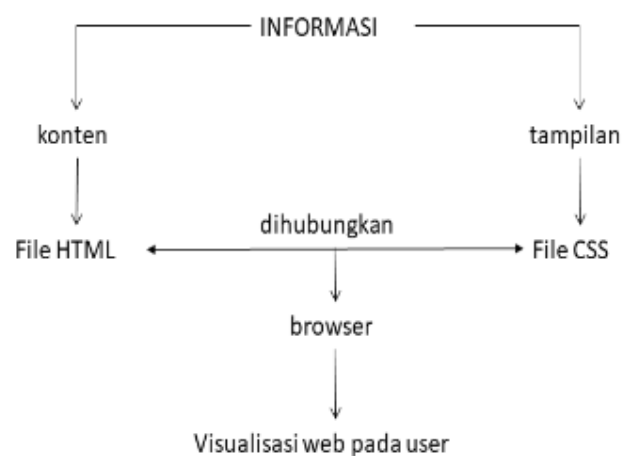
- ☆ CSS merupakan kepanjangan dari Cascading Style Sheets
- ☆ CSS digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana element HTML akan ditampilkan di sebuah layar (browser)
- ☆ CSS mempermudah pekerjaan dalam mendesain web
- ☆ CSS dapat disimpan di dalam file HTML ataupun dipisahkan dengan file HTML

Pada dasarnya membuat suatu tampilan atau style pada setiap element HTML cukup melelahkan dan menghabiskan banyak waktu. CSS adalah suatu bahasa pemrograman desain web untuk mengontrol format tampilan HTML. Tujuan utama penggunaan CSS adalah untuk memisahkan halaman konten/isi pada suatu web dengan tampilannya (seperti, layout, warna, font, dll). Dengan menggunakan CSS dapat mempermudah pekerjaan pembuatan web atau pemrograman ulang web.

Sama seperti halnya pada pembuatan dokumen HTML, untuk membuat suatu dokumen CSS dapat dilakukan dengan menggunakan editor sederhana seperti Notepad ++, Visual Studio Code, Sublime Text, atau dengan menggunakan editor profesional seperti Adobe Dreamweaver. Beberapa perbedaan utama antara HTML dan CSS antara lain:

HTML	CSS
Memiliki ekstensi .HTML	Memiliki ekstensi .CSS
HTML membutuhkan deklarasi awal di setiap filenya	CSS tidak membutuhkan deklarasi awal
Penulisannya tidak case sensitif	Penulisannya bersifat case sensitive
Digunakan untuk membangun content pada web	Digunakan untuk menentukan tampilan element HTML

Gambar dibawah ini memberikan gambaran mengenai cara kerja CSS.



2. CSS Syntax

Terdapat dua element penting pada CSS, yaitu **SELECTOR** dan **DECLARATION BLOCK**. Selector berfungsi untuk menempatkan point pada element HTML yang akan diberi style (file HTML). Declaration block berfungsi sebagai penentu format style yang akan ditampilkan (file CSS).

Source Code 1. HTML (simpan dengan nama modul7-perbandingan-html.html)

```
1 <html>
2   <head>
3     <title>Perbandingan HTML dan CSS</title>
4   </head>
5   <body>
6     <div>
7       <a href="modul7-perbandingan-html.html"> HTML |</a>
8       <a href="modul7-perbandingan-htmlcss.html"> HTML dan CSS |</a>
9     </div>
10    <br><br>
11    <p>Berikut ini adalah beberapa perbedaan antara HTML dan CSS</p>
12    <h2>HTML</h2>
13    <ul>
14      <li>Memiliki ekstensi .HTML</li>
15      <li>HTML membutuhkan deklarasi awal di setiap filenya</li>
16      <li>Penulisannya tidak case sensitif</li>
17      <li>Digunakan untuk mambangun content pada web</li>
18    </ul>
19    <h2>CSS</h2>
20    <ul>
21      <li>Memiliki ekstensi .CSS</li>
22      <li>CSS tidak membutuhkan deklarasi awal</li>
23      <li>Penulisannya bersifat case sensitive</li>
24      <li>Digunakan untuk menentukan tampilan element HTML</li>
25    </ul>
26
27  </body>
28 </html>
```

Source Code 2. HTML dan CSS (simpan dengan nama modul7-perbandingan-htmlcss.html)

```
1 <html>
2 <head>
3 <title>Perbandingan HTML dan CSS</title>
4 <style>
5     body {
6         background-color: #d3d3d3;
7         font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
8         font-weight: bold;
9     }
10    h2 {
11        color: #205a3a;
12    }
13    ul, li {
14        list-style-type: square;
15        color: #025396;
16    }
17    .menu {
18        float: left;
19        display: block;
20        background-color: #205a3a;
21        border: 1px solid #000000;
22        padding: 5px;
23    }
24    .menu a {
25        color: #fff;
26        text-decoration: none;
27    }
28    .menu a:hover {
29        color: #000000;
30    }
31    #pendahuluan {
32        color: #000000;
33        font-size: 15px;
34    }
35 </style>
36 </head>
```

```

37 <body>
38 <div class="menu">
39 <a href="modul7-perbandingan-html.html"> Tampilan HTML |</a>
40 <a href="modul7-perbandingan-htmlcss.html"> Tampilan HTML dan CSS |</a>
41 </div>
42 <br><br>
43 <p id="pendahuluan">Berikut ini adalah beberapa perbedaan antara HTML dan CSS</p>
44 <h2>HTML</h2>
45 <ul>
46 <li>Memiliki ekstensi .HTML</li>
47 <li>HTML membutuhkan deklarasi awal di setiap filenya</li>
48 <li>Penulisannya tidak case sensitif</li>
49 <li>Digunakan untuk mambangun content pada web</li>
50 </ul>
51 <h2>CSS</h2>
52 <ul>
53 <li>Memiliki ekstensi .CSS</li>
54 <li>CSS tidak membutuhkan deklarasi awal</li>
55 <li>Penulisannya bersifat case sensitive</li>
56 <li>Digunakan untuk menentukan tampilan element HTML</li>
57 </ul>
58 </body>
59 </html>

```

Berdasarkan kedua source code di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- ☆ CSS dapat mempermudah pekerjaan untuk mendesain tampilan pada HTML
- ☆ Source code menjadi lebih rapih dan mudah dipahami
- ☆ Menghemat waktu dalam mendesain tampilan website

3. CSS Selector

Selector memungkinkan kita untuk memilih dan memanipulasi element HTML. Selector CSS digunakan untuk memilih element HTML berdasarkan ID, class, type, atribut, dan lain-lain. Berikut ini beberapa jenis selector antara lain:

- ☆ selector element
- ☆ selector ID
- ☆ selector class
- ☆ selector grouping

3.1 Selector Element

Selector element memilih element berdasarkan nama element. Pada dasarnya nama selector element merupakan nama tag-tag HTML. Khusus untuk penulisan jenis selector element tidak case sensitif. Berikut ini contoh selector element.

- ☆ body untuk memilih element <body>
- ☆ h2 untuk memilih element <h2>

```
body {
  background-color: #d3d3d3;
  font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
  font-weight: bold;
}
h2 {
  color: #205a3a;
```

3.2 Selector ID

Selector ID digunakan untuk memilih atribut ID dari element HTML tertentu. ID harus unik dan hanya dapat digunakan untuk satu buah element saja. Untuk menulis selector ID digunakan tanda pagar (#) pada awal penulisan nama ID.

```
#pendahuluan {
  color: #000000;
  font-size: 15px;
}
```

Untuk pemanggilan selector ID dilakukan dengan cara sebagai berikut.

```
<p id="pendahuluan">Berikut ini adalah beberapa perbedaan antara HTML dan CSS</p>
```

3.3 Selector Class

Selector class digunakan untuk memilih atribut class dari element HTML tertentu. Class dapat digunakan untuk beberapa element yang diinginkan. Untuk menulis selector class digunakan tanda titik (.) pada awal penulisan nama class.


```
.menu {
  float: left;
  display: block;
  background-color: #205a3a;
  border: 1px solid #000000;
  padding: 5px;
}
```

Untuk pemanggilan selector class dilakukan dengan cara sebagai berikut.

```
<div class="menu">
  <a href="modul7-perbandingan-html.html"> Tampilan HTML |</a>
  <a href="modul7-perbandingan-htmlcss.html"> Tampilan HTML dan CSS |</a>
</div>
```

3.4 Selector Grouping

Untuk menyederhanakan kode, kita dapat menggunakan selector grouping. Tag-tag yang akan dikelompokkan ditulis dalam satu baris dengan penambahan tanda koma (,) sebagai pemisah antar tag.

```
ul, li {
  list-style-type: square;
  color: #025396;
}
```

4. Memasukan CSS ke dalam HTML

Untuk memasukan CSS ke dalam HTML dapat dilakukan dengan 3 cara, antara lain:

- ☆ Inline
- ☆ Internal
- ☆ Eksternal

4.1 Inline CSS

Pada jenis ini, kode CSS dibuat di dalam sebuah tag HTML dan hanya berlaku untuk tag yang diapitnya saja. Untuk menuliskan kode inline CSS cukup dengan

menambahkan atribut Style pada tag yang dituju. Contoh kode ini banyak ditemukan pada materi-materi awal HTML (section 1 s/d 4).

```
<p style="color: ■ #fff; font-family: 'Times New Roman', Times, serif;">ini adalah contoh</p>
```

4.2 Internal CSS

Pada jenis ini, kode CSS akan diletakkan diantara tag <head> dan </head>. Selanjutnya gunakan tag awal <style> dan diakhiri dengan tag penutup </style>. Kode CSS dituliskan diantara tag <style> dan </style>.

```
1  <html>
2  <head>
3    <title>Perbandingan HTML dan CSS</title>
4    <style>
5      body {
6        background-color: ■ #d3d3d3;
7        font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
8        font-weight: bold;
9      }
10     h2 {
11       color: ■ #205a3a;
12     }
13     ul, li {
14       list-style-type: square;
15       color: ■ #025396;
16     }
17     .menu {
18       float: left;
19       display: block;
20       background-color: ■ #205a3a;
21       border: 1px solid ■ #000000;
22       padding: 5px;
23     }
24     .menu a {
25       color: ■ #fff;
26       text-decoration: none;
27     }
28     .menu a:hover {
29       color: ■ #000000;
30     }
31     #pendahuluan {
32       color: ■ #000000;
33       font-size: 15px;
34     }
35   </style>
36 </head>
```

4.3 Eksternal CSS

Pada jenis ini, file CSS dibuat terpisah dari file HTML. Sama halnya dengan membuat file HTML yang berekstensi .HTML, file CSS juga dapat dibuat dengan editor sederhana dan cukup diberi ekstensi .CSS.

Untuk menghubungkan HTML dan eksternal CSS dilakukan dengan menggunakan tag `<link rel="stylesheet" type="text/css" href="#">` untuk menautkan alamat dan nama file CSS yang dibuat di antara tag `<head>` dan `</head>`.

```
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
```

Latihan

Ubah Latihan-latihan sebelumnya dengan memisahkan antara HTML dengan CSS. Gunakan bentuk Eksternal CSS.